

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Profil Koperasi Syariah Podojoyo.**

Kopsyah Podojoyo berdiri dan mulai operasional pada tanggal 11 Juni 2011, kemudian mempunyai badan hukum dari Dinas Kcperasi dan UMKM, dengan identitas sebagai berikut:

Ñama : Koperasi Syariah (Kopsyah) Podojoyo

Badan hukum : Nomor 33/379/BH/XVI.3/409.110/X/2011

Tanggal 11 Oktober 2011

Alamat : Jl. Mastrip 08 Togogan Srengat Blitar

Pemilihan ini berdasarkan pertimbangan:

1) Dekat dengan konsumen pasar

Lokasi Kopsyah Podojoyo dekat dengan pasar sehingga banyak para pedagang yang mengajukan kredit sebagai modal untuk berdagang.

Hal tersebut memberikan keuntungan pada Kopsyah Podojoyo.

2) Dekat dengan perumahan penduduk

Lokasinya yang dekat dengan rumah penduduk memungkinkan masyarakat untuk menggunakan jasa Kopsyah Podojoyo.

3) Mudah dijangkau

Letak Kopsyah Podojoyo mudah dilalui alat transportasi, sehingga memudahkan nasabah untuk menjangkau lokasi Kopsyah Podojoyo.

4) Keamanan lingkungan

Lokasi Kopsyah Podojoyo dekat dengan perumahan penduduk, sehingga keamanan lingkungan di Kopsyah Podo Joyo terjamin.

5) Masyarakat setempat

Masyarakat disekitar lokasi Kopsyah Podojoyo banyak memberi dukungan berdirinya organisasi tersebut.

**Visi dan Misi Kopsyah Podojoyo**

Visi Podojoyo

Menjadi lembaga usaha dan lembaga keuangan dengan pola syariah yang mandiri sehat, kuat dan jujur mewujudkan masyarakat yang berdaya dan sejahtera.

Misi Podojoyo

- a) Memberdayakan pengusaha kecil dan menengah menjadi lebih tangguh, profesional, mandiri dan sejahtera
- b) Menghimpun dana masyarakat untuk kepentingan kemaslahatan ummat.
- c) Memberikan santunan dan jaminan pendidikan untuk keluarga miskin, yatim piatu dan kaum dhuafa'.

Tujuan Podojoyo

- a) Menumbuhkan pengusaha-pengusaha baru diberbagai bidang,
- b) Mengembangkan pengusaha kecil dan menengah agar lebih meningkat profesionalitasnya, lebih tangguh, lebih mandiri dan lebih sejahtera.

- c) Menghimpun dana masyarakat melalui zakat, infaq, wakaf dan shodaqoh.

## **2. Keanggotaan Koperasi Syariah Podojoyo**

Anggota Kopsyah Podojoyo terdiri atas anggota pendiri, anggota tetap, anggota tidak tetap, dan anggota kehormatan, sebagai berikut:

- a. Anggota Pendiri yaitu anggota yang turut serta terlibat dalam pendirian koperasi dan telah membayar simpanan pokok khusus, simpanan pokok dan simpanan wajib.
- b. Anggota Tetap yaitu anggota yang telah membayar simpanan pokok khusus, simpanan pokok dan simpanan wajib.
- c. Anggota tidak tetap adalah anggota yang telah mendaftarkan diri dengan membayar simpanan pokok dan simpanan wajib.
- d. Anggota Kehormatan yaitu Anggota yang mempunyai kepedulian untuk ikut serta memajukan Kopsyah, tetapi tidak bisa ikut serta secara penuh sebagai Anggota Kopsyah.

Sesuai data yang ada hingga akhir tahun 2011 anggota Kopsyah tercatat sebanyak 173 orang/lembaga dengan perincian sebagai berikut:

**Gambar 4.1**

**Daftar Anggota Koperasi Syariah Podojoyo**

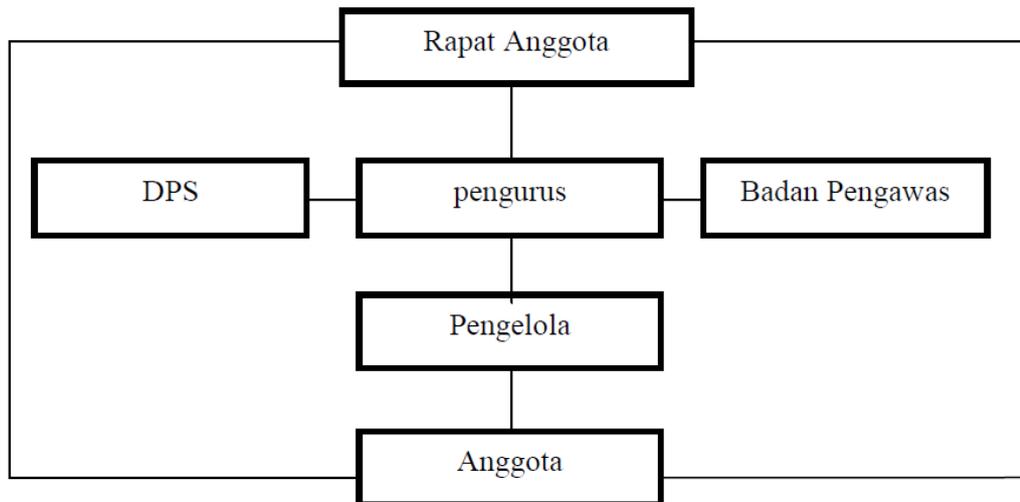
No	Anggota	Tahun 2011
1	Anggota Pendiri	26 orang
2	Anggota Tetap	-
3	Anggota Tidak Tetap	146 orang
4	Anggota kehormatan	1 Orang
	Total	173 orang

*Sumber: Laporan RAT KOPSYAH Podojoyo Blitar tahun 2014*

**3. Struktur Organisasi**

**Gambar 4.2**

**Struktur Organisasi Koperasi Syariah Podojoyo**



*Sumber : laporan RAT KOPSYAH Podojoyo Blitar tahun 2014*

**a) Dewan Penasehat dan Pengawas Kopsyah Podojoyo:**

**Gambar 4.3**

**Daftar Dewan Penasehat Koperasi Syariah Podojoyo**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>
1.	Dr. H. A. Hasyim Nawawi, M.Si.	Penasehat
2.	Nur Kholis, M.Pd.	Penasehat
3.	Suripto, M.Pd.I	Pengawas Manajemen
4.	M. Toyib, S.HI, M.Pd.I	Pengawas Syariah
5.	Heni Suparyatin, SE	Pengawas Akuntansi

*Sumber: Laporan RAT KOPSYAH Podojoyo Blitar tahun 2014*

**b) Pengurus Kopsyah Podojoyo:**

**Gambar 4.4**

**Daftar Pengurus Koperasi Syariah Podojoyo**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>
1.	Suprihno, M.Pd.	Ketua
2.	Ali Mashudi, S HI	Sekretaris
3.	Nur Yasin, S.HI.	Bendahara

*Sumber: Laporan RAT KOPSYAH Podojoyo Blitar tahun 2014*

**c) Pengelola Kopsyah Podojoyo:**

**Gambar 4.5**

**Daftar Pengelola Koperasi Syariah Podojoyo**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>
1.	Pangki	Manajer
2.	Nur yasin S.HI	Pembukuan
3.	Novi Ria N	Kasir

*Sumber: Laporan RAT KOPSYAH Podojoyo Blitar tahun 2014*

**4. Program Kerja koperasi syariah Podojoyo**

**a) Bidang Organisasi**

- 1) Meningkatkan peran dan fungsi organisasi, yaitu dengan meningkatkan peran pengurus, pengawas, penasehat dan pengelola.
- 2) Mengembangkan organisasi, yaitu dengan mengembangkan jumlah anggota dan wilayah kerja.
- 3) Membangun kerjasama, komunikasi, koordinasi dan konsultasi dengan Dinas Koperasi UMKM, PINBUK, dan organisasi lain dalam mengembangkan BMT.

**b) Bidang Sosialisasi, Pendidikan dan Pelatihan**

- 1) Melakukan sosialisasi BMT kepada masyarakat melalui pengajian, ta`lim, yasinan, dan pertmuan-pertemuan lainnya.
- 2) Mengefektifkan kajian internal pengurus dan pengelola tentang ekonomi syariah dan perkoperasian dengan melibatkan masyarakat.

- 3) Mengikut sertakan pendidikan dan pelatihan bagi pengurus dan pengelola yang diadakan Dinas Koperasi UMKM, PINBUK atau lembaga lain yang mempunyai keterkaitan dengan pengembangan SDM.
- 4) Melakukan kerjasama dengan kelompok sosial ekonomi masyarakat, dalam usaha peningkatan kewirausahaan ekonomi syariah.

**c) Bidang Usaha dan Permodalan**

- 1) Mengembangkan bidang usaha Kopsyah di sektor riil masyarakat.
- 2) Menjalin kerja sama usaha dengan pihak lain dengan prinsip saling menguntungkan dan tidak melanggar syariah.
- 3) Meningkatkan modal Kopsyah, antara lain melalui:
  - a. Gerakan giat menabung masyarakat
  - b. Memberikan peluang investasi yang seluas-luasnya kepada masyarakat

**d) Bidang Sosial**

- 1) Menghimpun dana dari anggota dan masyarakat melalui zakat, infaq, shadaqah, hibah, dan waqaf.
- 2) Pemberian beasiswa kepada anak usia sekolah yang tidak mampu.
- 3) Melaksanakan santunan yatim dan fakir miskin.
- 4) Melaksanakan qurban pada hari raya Idul Adha.

## 5. Produk Jasa Di Kopsyah Podojoyo

### a. Produk simpanan

- 1) Simpanan Pokok yaitu simpanan yang dibayarkan sekali ketika masuk anggota baru.
- 2) Simpanan Wajib yaitu simpanan yang wajib dibayarkan tiap bulan atau setiap mengangsur pembiayaan.
- 3) Simpanan Pokok Khusus (Saham) yaitu simpanan yang dibayarkan untuk modal awal dan penghimpunan modal. Simpanan ini akan memperoleh pembagian SHU tiap tahun.
- 4) Simpanan akad titipan (Wadhi'ah), yang dapat diperlakukan sebagai yang penarikan bisa dilakukan sewaktu-waktu dan simpanan ditentukan jangka waktunya.
- 5) Simpanan Sukarela dengan pola mudharabah, ada 2 macam :
  - a. *Simpanan mudharabah biasa* yaitu simpanan yang jumlahnya tidak terbatas, dapat diambil sewaktu waktu serta jumlah pengembilannya tidak dibatasi.
  - b. *Simpanan mudharabah berjangka* (deposito) yaitu simpanan yang jumlahnya tertentu dan jangka waktu pengambilannya ditentukan pula sesuai kesepakatan antara penabung dengan pihak kopsyah . Misalnya jangka 1 bulan , 3 bulan 6 bulan, 12 bulan, 24 bulan dan seterusnya.

6) Simpanan investasi Khusus yakni simpanan khusus bagi perorangan/kolektif jangka waktu minimal 5 tahun dan , akan memperoleh bagi hasil khusus yang dapat diambil setiap bulan.

#### **b. Produk Pembiayaan**

- 1) Pembiayaan **Musyarakah** adalah pembiayaan dengan akad sirkah / kerjasama antara BMT dengan anggota dengan modal sebagian dari kopsyah / penyertaan modal. Dalam jangka waktu tertentu hasil keuntungan usaha akan dibagi sesuai kesepakatan.
- 2) Pembiayaan **Mudharabah** adalah pembiayaan akad sirkah / kerjasama antara BMT dengan anggota dengan modal seluruhnya dari kopsyah. Dalam jangka waktu tertentu hasil keuntungan usaha akan dibagi sesuai kesepakatan.
- 3) Pembiayaan **Bai'Bitsaman Ajil** adalah pembiayaan dengan akad jual beli, dimana nasabah membutuhkan barang ( alat sarana usaha ) dan kopsyah menyediakan barangnya. Kemudian nasabah membelinya di kopsyah dengan pembayaran diangsur. Mengenai besarnya angsuran dan lamanya pembayaran ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.
- 4) Pembiayaan **Qordul Hasan** adalah pembiayaan yang tidak memungut bagi hasil kepada nasabah (peminjam) walau untuk usaha dan ada hasilnya. Dan jika bangkrut yang bersangkutan akan

dibebaskan dari pinjaman. Contoh : untuk pembelian obat, biaya sekolah, memberi modal bagi orang yang tidak mampu.

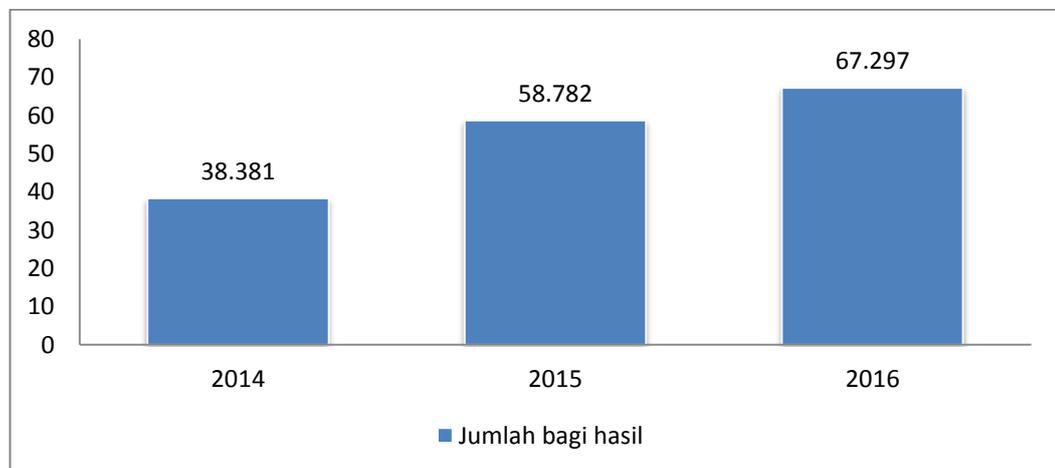
## **B. Analisis Deskriptif Data.**

### **1. Analisis Nominal Bagi Hasil Pembiayaan Musyarakah**

Dari analisa data- data yang diperoleh, diketahui pendapatan bagi hasil pembiayaan musyarakah pada kopsyah Podojoyo Srengat Blitar setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Hal tersebut terlihat dalam kurva berikut ini:

**Grafik 4.1**

**Jumlah bagi hasil pembiayaan musyarakah (dalam juta rupiah)**



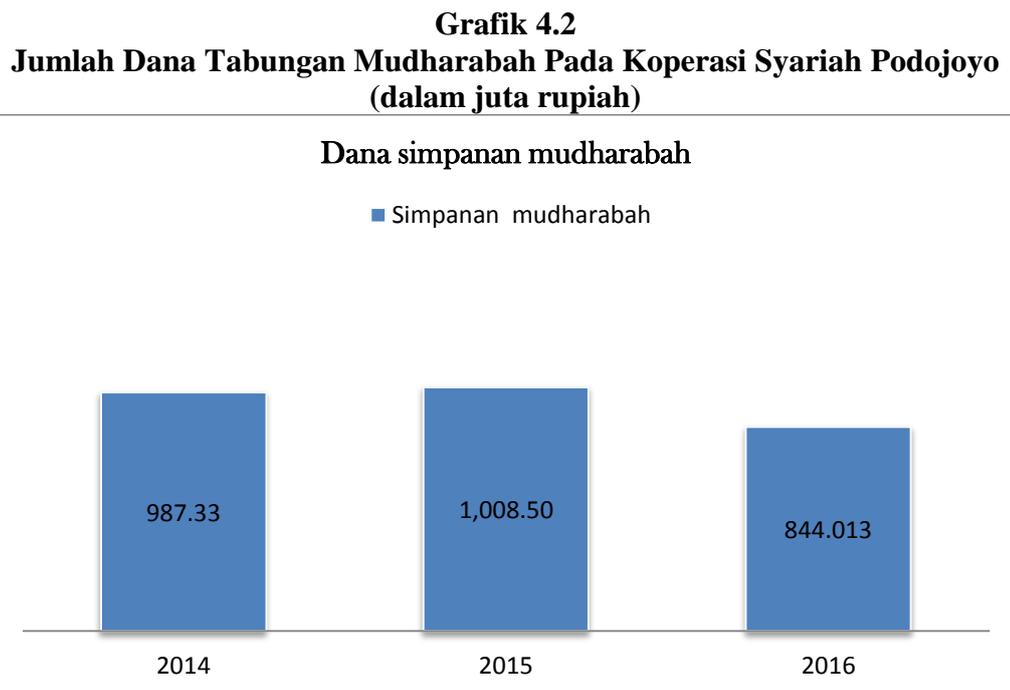
*Sumber: Data yang sudah diolah dari laporan keuangan KOPSYAH Podojoyo Blitar triwulan 2012-2016*

Dari grafik di atas, terlihat bahwa rata-rata ekuivalen nisbah bagi hasil pembiayaan musyarakah pada 2014 jumlah bagi hasil yang didapat kopsyah yaitu sebesar Rp. 38.381 dan pada tahun 2015 mengalami

mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp. 58.782 dan kemudian meningkat kembali pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp. 67.297.

## 2. Analisis Tabungan Mudharabah

Dari analisa data-data yang diperoleh, diketahui bahwa tabungan mudharabah yang ada di kopsyah Podojoyo setiap tahunnya mengalami perkembangan yang tidak menentu. Hal tersebut terlihat dalam kurva berikut ini:



*Sumber: Data yang sudah diolah dari laporan keuangan KOPSYAH Podojoyo Blitar triwulan 2012-2016*

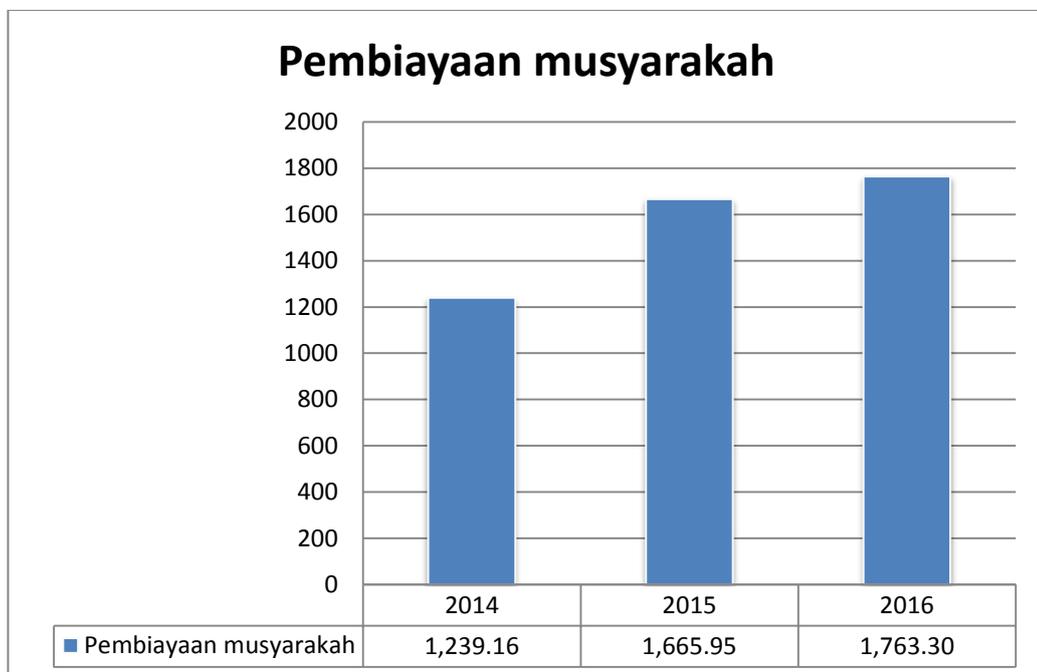
Dari kurva diatas dapat diketahui bahwa jumlah tabung mudharabah di koperasi syariah Podojoyo pada tahun 2014sebesar Rp.

987.33 seiring dengan berjalannya waktu jumlah simpanan mudharabah kopsyah podojoyo terus mengalami peningkatan tetapi pada tahun 2016 mengalami penurunan yang awalnya pada tahun 2016 sebesar Rp. 844.013.

### 3. Analisis Pembiayaan Musyarakah

Dari analisis data-data yang diperoleh, diketahui bahwa pembiayaan musyarakah pada kopsyah Podojoyo setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Hal tersebut terlihat dalam kurva berikut ini:

**Grafik 4.3**  
**Perkembangan pembiayaan musyarakah di koperasi syariah Podojoyo Blitar (dalam juta rupiah)**



*Sumber: Data yang sudah diolah dari laporan keuangan KOPSYAH Podojoyo Blitar triwulan 2012-2016*

Dari kurva di atas dapat diketahui bahwa dana yang digunakan untuk pembiayaan musyarakah pada tahun 2014 sebesar Rp. 1,239.16. Pada 2015 sebesar 1,665.95 dan pada tahun 2016 meningkat yaitu sebesar Rp. 1,763.30

## **C. Analisis Data**

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang telah dilakukan pada model regresi berdistribusi normal atau tidak normal. Untuk melakukan uji normalitas dapat digunakan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan syarat jika  $\text{asympt sig. (2-tailed)} > 0,05$  maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika  $\text{asympt sig (2-tailed)} < 0,05$  maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil sebagaiberikut :

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas**

		<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		NOMINAL BAGI HASIL	SIMPANAN MUDHARAB AH	PEMBIAYAA N MUSYARAKA H
N		32	32	32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	9.34	12.36	12.77
	Std. Deviation	.306	.181	.150
Most Extreme Differences	Absolute	.091	.146	.236
	Positive	.081	.077	.236
	Negative	-.091	-.146	-.137
Kolmogorov-Smirnov Z		.515	.829	1.333
Asymp. Sig. (2-tailed)		.954	.498	.057

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Sumber: output SPSS 18.0*

Berdasarkan tabel *One-sample Kolmogorov Smirnov Test* diperoleh angka *Asymp.sig (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf signifikan atau  $\alpha = 5\%$ ) untuk mengambil keputusan. Dari hasil uji normalitas menggunakan one-sample Kolompgrov-smirnov diperoleh nilai 0,954 untuk variabel nominal bagi hasil yang lebih dari 0,05, untuk varibel simpanan mudharabah memperoleh nilai 0,498 lebih dari 0,05, dan untuk variabel pembiayaan musyarakah memperoleh nilai 0,057 lebih dari 0,05, sehingga hasil keputusan menyatakan bahwa distribusi data adalah normal.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada kolerasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas. Gejala multikolinieritas dapat dikoreksi dengan menggunakan metode TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*), apabila nilai VIF < 10 (kurang dari 10) dan nilai *tolerance*-nya > 0,10 (lebih dari 10), maka tidak terjadi multikolinieritas. Dari perhitungan regresi, maka akan diperoleh nilai VIF dan *Tolerance* sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Nominal Bagi Hasil	.976	1.025
	tabungan mudharabah	.976	1.025

a. Dependent Variable: pembiayaan musyarakah

Sumber: output SPSS 18.0

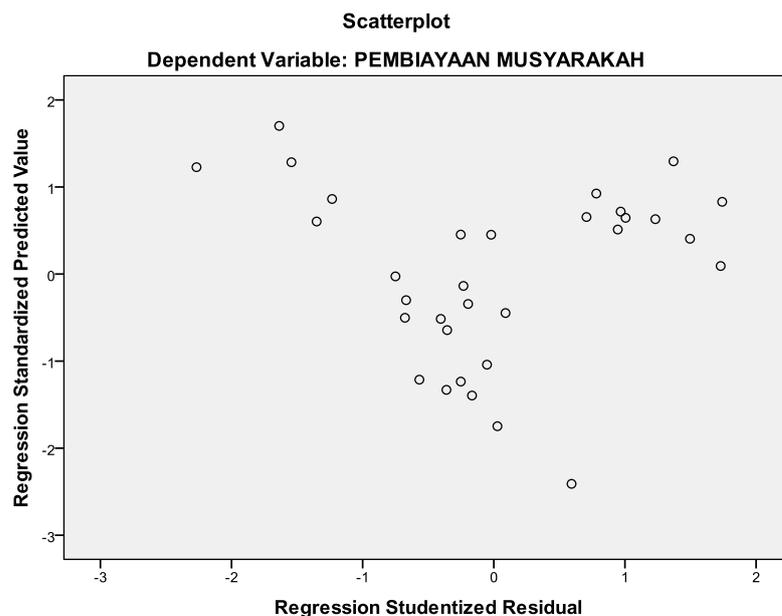
Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel X<sub>1</sub> (nominal bagi hasil) memperoleh nilai VIF 1.025 dan *tolerance* 0,976 untuk variabel X<sub>2</sub> (simpanan mudharabah) memperoleh nilai VIF 1,025 dan *tolerance* 0,976. Dari kedua variabel tersebut kurang dari 10 dan nilai

*tolerance* lebih dari 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dari kedua variabel tersebut.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk pengujian apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian model regresi memiliki nilai yang sama maka disebut dengan homokedastisitas. Cara menilai uji heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji korelasi *spearman* yang dilakukan dengan cara mengkolerasikan nilai *unstandardized residual* dengan masing-masing variabel independen ( $X_1, X_2$ ). Dari hasil uji korelasi *spearman*, diperoleh hasil sebagai berikut :

**Gambar 4.3**  
**Hasil Uji Heterosekedastisitas**



Sumber: Output SPSS 18.0

Dari gambar *scatterplot* terlihat titik-titik tidak membentuk pola tertentu, dimana titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0, sehingga grafik tersebut tidak dapat dibaca dengan jelas. Hasil ini memperlihatkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### c. Auto korelasi

Pengujian yang bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya auto korelasi dapat digunakan dengan metode Durbin Watson.

Adapun ketentuan-ketentuan untuk mengetahui autokorelasi :

1. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW di bawah -2 ( $DW < -2$ )
2. Tidak terjadi autokorelasi, jika berada diantara -2 atau +2 atau  $-2 \leq DW \leq +2$ .
3. Terjadi autokorelasi negative, jika nilai DW diatas -2 atau  $DW > -2$ .

Adapun cara mendeteksi terjadinya autokorelasi dalam model analisis regresi dengan menggunakan metode Durbin Watson dapat dijelaskan sebagai berikut.

**Tabel 4.4**  
**Hasil uji autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.473 <sup>a</sup>	.224	.170	.137	.331

a. Predictors: (Constant), SIMPANAN MUDHARABAH, NOMINAL BAGI HASIL

b. Dependent Variable: PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

*Sumber : output SPSS 18.0*

Dari tabel 4.9 Model Summary diatas menunjukkan bahwa hasil uji autokorelasi Durbin Waston adalah sebesar 0,331. Dengan demikian hasil uji autokorelasi Durbin Waston di atas berada di antara  $-2 < 0,331 < 2$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut terjadi autokorelasi positif.

### 3. Regresi Linier Berganda

Hasil pengujian pengaruh variabel independen nominal bagi hasil, dan tabungan mudharabah terhadap variabel dependen pembiayaan musyarakah. Dengan menggunakan uji regresi linier berganda disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.222	1.869		4.399	.000
	NOMINAL BAGI HASIL	-.026	.080	-.052	-.319	.752
	SIMPANAN MUDHARABAH	.387	.136	.468	2.855	.008

a. Dependent Variable: PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

Sumber: Output SPSS 18.0

Berdasarkan hasil pengujian parameter individual yang disajikan dalam gambar diatas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 8.222 - 0,026X_1 + 0.387X_2$$

Dari persamaan regresi diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 8.222 menunjukkan bahwa pada saat variabel nominal bagi hasil ( $X_1$ ), tabungan mudharabah ( $X_2$ ), dalam keadaan tetap atau konstan maka besar nilai pembiayaan musyarakah di koperasi syariah Podojoyo Blitar ( $Y$ ) yaitu sebesar 8,222 satu satuan.
- b. Nilai koefisien regresi ( $b_1$ ) sebesar -0,026 nilai ( $b_1$ ) yang negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan sebesar 0,026 satu-satuan. Hal ini mengakibatkan hubungan terbalik antara variabel pembiayaan musyarakah di koperasi syariah Podojoyo. Artinya pada saat nominal bagi hasil meningkat satu-satuan maka pembiayaan musyarakah menurun sebesar 0,026
- c. Nilai koefisien regresi ( $b_2$ ) sebesar 0,387 nilai ( $b_2$ ) yang positif menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel pembiayaan musyarakah di koperasi syariah Podojoyo Srengat Blitar, artinya jika setiap penambahan satu satuan variabel  $x_2$  yaitu simpanan mudharabah, maka akan meningkatkan pembiayaan musyarakah sebesar 0,387, dan sebaliknya jika simpanan mudharabah menurunkan satu satuan, maka pembiayaan musyarakah akan turun 0,387 satu satuan.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji hipotesis secara parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dimana jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau dengan melihat angka signifikannya jika nilai sig. < tingkat signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ), maka secara parsial atau individu variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Hipotesis Secara Parsial (Uji t)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.222	1.869		4.399	.000
	NOMINAL BAGI HASIL	-.026	.080	-.052	-.319	.752
	SIMPANAN	.387	.136	.468	2.855	.008
	MUDHARABAH					

a. Dependent Variable: PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

Sumber: Output SPSS 18.0

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah :

1.  $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$
2.  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$

Dengan Probabilitas :

1. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak

2. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima

**a) Variabel Nominal Bagi Hasil (X1)**

Berdasarkan output pada tabel di atas diketahui  $t_{hitung}$  adalah -319 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 5%,  $df = n-k$  atau 2 pada tabel dua sisi maka  $t_{tabel}$  adalah 2,034. Dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (-319 < 2,034) dan nilai signifikansi  $0,752 < 0,05$  maka  $H_1$  tidak teruji atau  $H_0$  teruji, artinya variabel nominal bagi hasil berpengaruh secara negative dan tidak signifikan terhadap pembiayaan musyarakah.

**b) Variabel Tabungan Mudharabah (X2)**

Berdasarkan output pada tabel di atas diketahui  $t_{hitung}$  adalah 2,855, sedangkan  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 5%,  $df = n-k$  atau 2 pada tabel dua sisi maka  $t_{tabel}$  adalah 2,855 Dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (2,855 > 2,034) dan nilai signifikansi  $0,008 < 0,05$  maka  $H_0$  tidak teruji atau  $H_1$  teruji, artinya variabel tabungan mudharabah berpengaruh signifikan secara statistik terhadap pembiayaan musyarakah.

**b. Uji secara Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikansi secara simultan atau bersama-sama antara variabel Nominal Bagi Hasil ( $X_1$ ), Tabungan Mudharabah ( $X_2$ ), terhadap Pembiayaan Musyarakah di Kopsyah Podojoyo Srengat Blitar (Y),

maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.156	2	.078	4.180	.025 <sup>a</sup>
	Residual	.542	29	.019		
	Total	.699	31			

a. Predictors: (Constant), SIMPANAN MUDHARABAH, NOMINAL BAGI HASIL

b. Dependent Variable: PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

Sumber: Output SPSS 18.0

Berdasarkan *output* SPSS 18 diatas diketahui  $F_{hitung}$  adalah 4.180, sedangkan  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 0,05 dengan kebebasan  $(n-k) 36-3 = 33$  maka diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,28. Dengan membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4.180 > 3,28$ ), maka  $H_0$  teruji, artinya bahwa ada pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel Nominal Bagi Hasil ( $X_1$ ), Tabungan Mudharabah ( $X_2$ ) terhadap Pembiayaan Musyarakah di koperasi syariah Podojoyo Srengat Blitar (Y).

Dijelaskan pula dalam Tabel 4.9 (ANOVA) menunjukkan bahwa Sig. sebesar 0,025 dan taraf signifikansi sebesar 0,05. Nilai Sig.  $0,025 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nominal bagi hasil dan simpanan mudharabah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan musyarakah.

## 5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisiensi determinasi memiliki fungsi untuk mengetahui besarnya variasi variabel independen dalam menerangkan variabel dependen atau untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen (nominal bagi hasil, dan tabungan mudharabah) terhadap variabel dependen (pembiayaan musyarakah). Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 18 dapat dilihat nilai koefisiensi determinasi, sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.473 <sup>a</sup>	.224	.170	.137	.331

a. Predictors: (Constant), SIMPANAN MUDHARABAH, NOMINAL BAGI HASIL

b. Dependent Variable: PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

*Sumber: Output SPSS 18.0*

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka  $R^2$  sebesar 0,170 atau (17%). Ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh variabel independen (nominal bagi hasil, tabungan mudharabah) terhadap variabel dependen (pembiayaan musyarakah) sebesar 17%. Sedangkan sisanya (100% - 17% = 73%) dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.